

BAB I

PENDAHULUAN

2.1. Latar Belakang Masalah

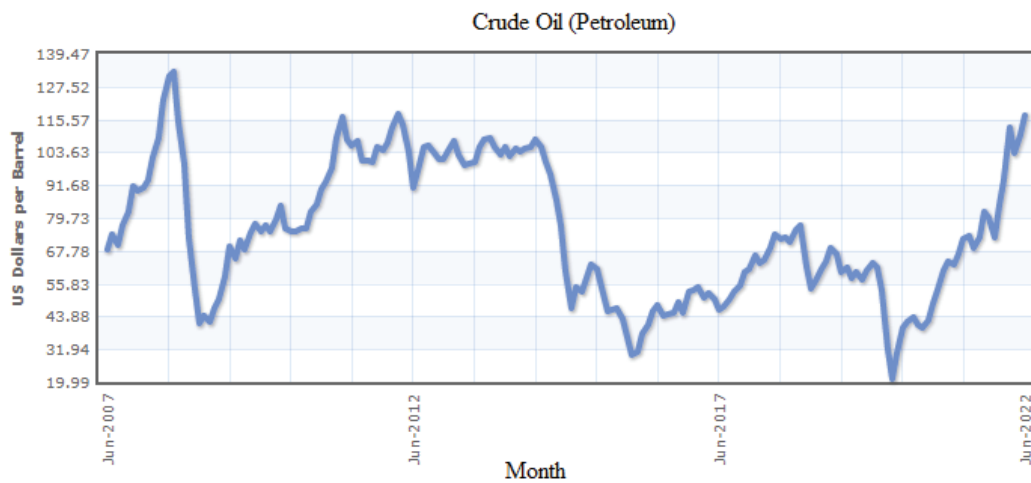
Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan sumber daya alamnya, mulai dari kekayaan flora dan fauna-nya hingga hasil alam yang dimilikinya. Karena kekayaannya hasil alam ini dapat ditemukan hampir di setiap pulau yang ada di Indonesia. Saat ini, potensi sumber daya minyak dan gas bumi masih cukup menjanjikan, yaitu dengan terakumulasi 60 cekungan sedimen yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, dari 60 cekungan tersebut sudah dilakukan kegiatan eksplorasi sebanyak 38 cekungan. Dari cekungan yang telah dieksplorasi 16 cekungan telah memproduksi hidrokarbon, sedangkan 22 cekungan yang belum dieksplorasi berlokasi di laut dalam terutama di wilayah Indonesia Timur menurut Ismanto dan Asmara dalam (Fatmasari & Dwiyanto, 2019).

Produksi energi yang berasal dari minyak dan gas didasarkan dengan teori produksi sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui sehingga produksi akan mencapai titik maksimum kemudian produksi minyak dan gas akan mengalami penurunan. Hal ini juga disebabkan oleh biaya produksi karena sebelum adanya eksplorasi dan eksploitasi terhadap minyak dan gas relatif memiliki biaya yang lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan setelah adanya eksplorasi dan eksploitasi pada minyak dan gas (Pratomo, 2012).

Energi sebagai salah satu sumber kehidupan yang digunakan oleh manusia sebagai input dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti aktivitas ekonomi dengan energi yang sering digunakan yaitu minyak bumi, gas, dan batu bara. Komoditas minyak dan gas masih merupakan komoditas paling penting dengan kontribusi mencapai 55 persen dengan masing-masing sebesar 39,9 persen untuk minyak bumi dan 15,1 persen untuk gas dari total konsumsi energi yang digunakan dunia berdasarkan data *International Energy Agency* (IEA), besaran tersebut menggambarkan kontribusi migas sebagai sumber energi yang paling banyak dikonsumsi di dunia (Fahriza & Hartono, 2018).

Industri migas di Tanah Air mengalami pertumbuhan yang fluktuasi, oleh karena itu menimbulkan persaingan antar perusahaan. Persaingan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk menciptakan inovasi serta mengembangkan konsep atau metode-metode baru dalam perusahaan, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus setiap tahunnya. Dengan semakin meningkatnya persaingan baik di pasar domestik maupun pasar internasional menuntut perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan keuntungan kompetitif dengan memberikan perhatian pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan, selanjutnya yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam perhitungan matematis agar mampu bertahan dalam persaingan yaitu harga minyak mentah dan harga gas alam.

Berikut adalah data harga minyak mentah dalam US Dollar per Barrel periode 2010-2020:



Sumber: Index Mundi

Gambar 1.1. Harga Minyak Mentah (2010-2020)

Berdasarkan grafik diatas harga minyak mentah mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2014, dan mencapai di titik terendah dalam 10 tahun terakhir pada Januari 2020 yang sebesar \$21.04 per barrel. Kemudian harga minyak mentah mengalami kenaikan harga secara fluktuatif, namun dengan tren meningkat. Harga minyak mentah yang memiliki trend positif ini dapat menjadi sebuah stimulus bagi indsturi migas untuk meningkatkan produksi migas.

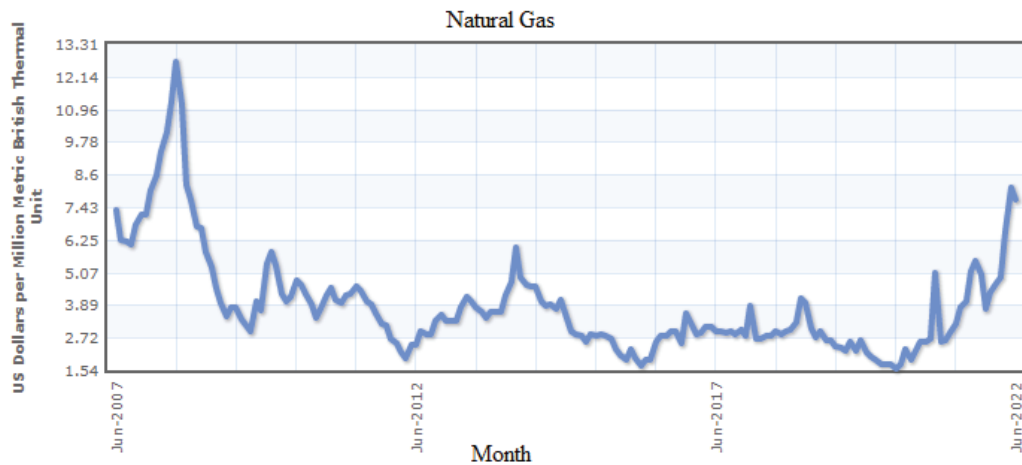
Fluktuasi harga minyak disebabkan karena adanya kemampuan oleh negara-negara yang saling berkompetisi, seperti halnya fluktuasi pada nilai mata uang Dolar Amerika Serikat. Nilai tukar USD juga berpengaruh terhadap fluktuasi yang terjadi pada harga minyak, dengan memiliki dampak yang signifikan dan mempengaruhi secara langsung sehingga fluktuasinya dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi karena minyak digunakan sebagai input yang

vital dalam proses produksi pada dunia industri (Arifah, Basorudin, Majid, Choirunnisa, & Eltheofany S, 2020).

Menurut (Nizar, 2012) sedikitnya terdapat 6 (enam) saluran yang dapat mentransmisikan dampak dari terjadinya guncangan harga minyak (*oil price shock*) terhadap aktivitas ekonomi yaitu pertama efek dari sisi penawaran (*supply side shock effect*), kedua efek transfer kekayaan (*wealth transfer effect*), ketiga efek saldo riil (*real balance effect*), keempat efek inflasi (*inflation effect*), kelima efek konsumsi, investasi dan harga saham, keenam efek penyesuaian sektoral (*sectoral adjustment effect*).

Fluktuasi harga minyak mentah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan atau pasokan minyak dari sisi penawaran oleh negara-negara yang tergabung dalam *Organization of the Petroleum Exporting Country* (OPEC) dan negara produsen non-OPEC yang erat kaitannya dengan kapasitas produksi, kapasitas investasi, dan infrastruktur kilang (Kesicki, 2010 dan Breitenfellner et al., 2009, dalam (Nizar, 2012)).

Berikut adalah data harga gas alam dalam US Dollar per Million Metric British Thermal Unit periode 2010-2020:



Sumber: Index Mundi

Gambar 1.2. Harga Gas Alam (2010-2020)

Berdasarkan grafik diatas harga gas bumi bergerak secara fluktuasi yang tidak menentu pada tahun 2010 sampai tahun 2012 harga gas bumi mengalami trend menurun. Kemudian pada tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami trend meningkat dengan bulan Februari 2014 yang mencapai harga tertinggi dari gas alam sebesar \$5.97 per million metric british thermal unit, dan kembali mengalami fluktuasi harga sampai terjadi penurunan yang mencapai di titik terendah pada Juni 2020 sebesar \$1.62 per million metric british thermal unit.

Harga gas bumi dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, faktor eksternal yang mempengaruhi harga gas bumi seperti harga komoditas energi yang lain terutama harga dari minyak bumi. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi harga gas bumi berasal dari biaya investasi, biaya produksi, kontrak jual beli gas, biaya penyimpanan gas dan biaya distribusi gas. Struktur pada harga gas bumi cukup kompleks ditangan industri domestik karena harga

gas tergantung pada lokasi dan ketersediaan infrastruktur untuk melakukan distribusi gas (Nugroho & Amir, 2018).

Menurut (Pramadika & Satiyawira, 2018) dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada skema bagi hasil produksi migas, pemerintah menetapkan bentuk serta ketentuan pokok kontrak pada bagi hasil tanpa adanya mekanisme pengembalian biaya operasi. Adapun beberapa tujuan dari sistem kontrak *Product Sharing Contract Gross Split* antara lain:

1. Mendorong usaha eksplorasi dan eksploitasi yang lebih efektif dan cepat.
2. Mendorong agar kontraktor melakukan investasi lebih efisien sehingga mampu menghadapi fluktuasi harga dari waktu ke waktu.
3. Mendorong kontraktor untuk dapat mengelola biaya operasi dan investasi dengan sistem keuangan korporasi bukan keuangan negara.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut (Yusgiantoro, 2004) struktur modal merupakan komposisi dalam pembiayaan suatu proyek bisnis yang akan menghasilkan biaya modal yang berbeda apabila komposisinya berbeda. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga perusahaan dapat mememanfaatkannya dengan maksimal. Dikarenakan banyak investor yang memiliki penilaian bahwa kebijakan hutang yang dilakukan oleh

manajemen akan berdampak terhadap tingkat return yang dihasilkan oleh perusahaan, karena semakin tinggi beban bunga yang akan ditanggung oleh perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan (Martini G., Ekasari, & Susbiyani, 2019) memiliki hasil penelitian struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Dimana profitabilitas ditunjukkan dalam kinerja keuangan karena mencerminkan bagaimana cara perusahaan dalam menggunakan dan mengelola asetnya untuk dapat mencapai laba yang maksimal, dengan tingkat return yang baik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik dan secara tidak langsung kinerja tersebut menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik. Kemudian pada penelitian (Kellen, 2011) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan memiliki hubungan yang searah maka semakin tinggi profitabilitas dampaknya akan semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah modal intelektual. Yang mencakup dalam pengetahuan anggota organisasi dan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dengan membuat keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, faktor ini juga dapat diidentifikasi sebagai seperangkat aset yang tidak berwujud untuk dapat menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Randa & Solon, 2012) bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menciptakan efisiensi akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan berikutnya adalah harga minyak mentah. Harga komoditas minyak mentah akan meningkatkan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga akan berakibat penurunan pendapatan bagi perusahaan yang kemudian dapat berdampak pada penurunan harga saham serta dapat menurunkan nilai perusahaan, seperti hasil yang ditunjukkan pada penelitian (Hadi & Tanujaya, 2014) menyatakan bahwa harga minyak dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta memiliki nilai korelasi yang negatif.

Nilai perusahaan menjadi faktor penting dalam upaya menarik minat calon investor untuk melakukan investasi guna menanamkan modalnya pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan harapan penanaman modal yang dilakukan dapat bertumbuh dan menghasilkan keuntungan/profit, setiap perusahaan pasti memiliki tujuan dan caranya masing-masing dalam mengelola modalnya untuk mencapai kinerja yang baik sehingga dapat memenuhi harapan dari investor, sedangkan investasi menurut perspektif Islam segala sesuatu yang kita lakukan harus memiliki sumber yang berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dalam pandangan Al-Qur'an, uang sebagai salah satu faktor produksi yang penting karena menjadi pondasi sebagai modal, tetapi bukan yang terpenting karena dalam pondasi tersebut juga terdapat faktor lain seperti manusia sebagai sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai bahan produksi.

Menurut (Nasution, 2020) sumber daya alam seperti air, udara lahan minyak merupakan sumber daya alam esensial bagi kelangsungan hidup manusia. Sumber daya alam juga menjadi salah satu faktor pondasi sebagai bahan produksi, Islam sangat peduli terhadap sumber daya alam untuk menjaga keseimbangan alam bagi keberlangsungan hidup manusia. Sebagaimana firman Allah Swt:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.” (QS. Al-A’raf: 10).

Allah juga tidak memberi larangan bagi umatnya untuk mengambil keuntungan asalkan dengan cara yang sesuai berdasarkan batasan-batasan tanpa adanya kedzoliman, hal inilah yang menjadi umat Islam untuk dapat bekerja dengan baik dalam mencari rezeki yang berkah dan diridhoi oleh Allah. Sebagaimana firman Allah Swt:

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan.”(QS. An-Najm: 48).

Dari ayat diatas, kita dapat menarik kesimpulan bahwasanya Allah Swt yang memberi kekayaan sebagai sumber penghidupan kepada manusia berupa kekayaan alam dan yang memberikan kecukupan harta, Dia yang memberikan

harta untuk mencukupi kebutuhan orang itu, oleh karena itu harta tersebut harus dapat dikelola dengan baik karena kelak akan diminta pertanggungjawaban.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Modal Intelektual dan Harga Minyak Mentah Terhadap Nilai Perusahaan Serta Tinjauannya dari Sudut Pandang Islam studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2020**”.

2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan suatu perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan suatu perusahaan?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan suatu perusahaan?
4. Apakah Modal Intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan suatu perusahaan?
5. Apakah Harga Minyak Mentah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan suatu perusahaan?

6. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Modal Intelektual dan Harga Minyak Mentah secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan suatu perusahaan?
7. Bagaimana pandangan Islam mengenai Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Modal Intelektual, Harga Minyak Mentah dan Nilai Perusahaan pada suatu perusahaan?

2.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada suatu perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada suatu perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada suatu perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada suatu perusahaan.
5. Mengetahui pengaruh harga minyak mentah terhadap nilai perusahaan pada suatu perusahaan.
6. Mengetahui pengaruh secara simultan struktur modal, profitabilitas, likuiditas, modal intelektual dan harga minyak mentah terhadap nilai perusahaan pada suatu perusahaan.

7. Mengetahui pandangan Islam mengenai struktur modal, profitabilitas, likuiditas, modal intelektual, harga minyak mentah dan nilai perusahaan pada suatu perusahaan.

2.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sebagai masukan dan saran mengambil kebijakan keuangan perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta untuk investor sebagai informasi tambahan dalam investasi dengan memperhatikan kinerja perusahaan.

- b. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang struktur modal, profitabilitas, likuiditas, modal intelektual dan harga minyak mentah serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, dan untuk menambah kepustakaan dalam bidang Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi guna informasi untuk membantu penelitian berikutnya mengenai nilai perusahaan.

- c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan sebagai referensi bagi para peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, modal intelektual dan harga

minyak mentah terhadap nilai perusahaan untuk dapat lebih mengembangkan hasil penelitian selanjutnya dengan data yang terbaru.

2.5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini terdapat beberapa perusahaan sektor pertambangan yang tidak lengkap dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam kurun waktu 2010-2020, sehingga hal ini memperkecil jumlah sampel yang didapat.
2. Penelitian ini membatasi pengamatan selama sebelas tahun yaitu dari tahun 2010-2020, sehingga masih perlu diuji validitasnya untuk tahun-tahun mendatang.
3. Penelitian ini hanya sebatas variabel independen struktur modal, profitabilitas, likuiditas, modal intelektual dan harga minyak mentah yang menyebabkan kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.